

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang diarahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan yang luas, tentang fenomena yang ditetapkan sebagai objek penelitian (Indrawan,dkk. 2016). Menggunakan jenis metode penelitian survey. Metode survey bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dari sampel, tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus. (Indrawan, dkk. 2016)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini di Waroeng Steak Bledek Madiun beralamatkan di Jl. Raya Metesih, RT.15/RW.4, Prekul, Sambirejo, Kec. Jiwan, Madiun, Jawa Timur 63161 dan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023 sampai selesai.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling***

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pembeli/konsumen yang pernah melakukan pembelian di Waroeng Steak Bledek Madiun, yang jumlahnya tidak diketahui dan dapat

dikatakan dalam kategori tidak terhingga. Populasi tak terhingga yaitu populasi yang memiliki sumber data yang tidak dapat ditentukan batas-batasnya secara kuantitatif. Oleh karenanya luas populasi bersifat tak terhingga dan hanya dapat dijelaskan secara kualitatif menurut Burhan (2009) data-data yang diambil tidak bisa ditentukan secara pasti.

Selanjutnya sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo Soekidjo, 2003). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability* yakni Teknik *accidental sampling*, yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiono, 2012)

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terhingga. Berikut rumus Lameshow (Lameshow, dkk, 1997) yaitu:

$$n = \frac{Z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$z$  = skor  $z$  pada kepercayaan 95 % = 1,96

$p$  = maksimal estimasi = 0,8

$d$  = alpha (0,10) atau *sampling error* = 5 %

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{Z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,8 (1 - 0,8)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3,07328 \cdot 0,2}{0,0025}$$

$$n = \frac{0,614656}{0,0025} = 245,8624 = 246 \text{ (pembulatan)}$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka yang didapatkan adalah 246 orang sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya sejumlah 246 orang.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Identifikasi variabel maupun definisi operasional variabel dalam penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Harga (*Pricing*) sebagai variabel independen, indikator untuk *pricing* meliputi: keterjangkauan harga produk, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga produk dan kesesuaian harga dengan manfaat produk.
2. Promosi (*Promotion*) sebagai variabel independen, indikator untuk promosi yaitu pesan promosi, media promosi dan jangkauan promosi
3. Keputusan pembelian adalah variabel dependen, ada 3 indikator keputusan pembelian yaitu kemantapan pada sebuah produk, kebiasaan dalam membeli produk dan kecepatan dalam membeli suatu produk.

**Tabel 3.1**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

No	Variabel	Indikator
1.	Harga ( $X_1$ ), adalah tingkat keterjangkauan dan kesesuaian harga yang bisa diterima pelanggan dari Waroeng Steak Bledek	a. Keterjangkauan Harga ( $X_{2.1}$ ): Harga di Waroeng Steak Bledek sesuai dengan kemampuan daya beli konsumen. b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk ( $X_{2.2}$ ): Harga yang ditawarkan Waroeng Steak Bledek sesuai dengan manfaat yang dirasakan c. Daya saing harga ( $X_{2.3}$ ): Harga di Waroeng Steak Bledek bersaing dengan produk sejenis. d. Kesesuaian harga dengan kualitas layanan ( $X_{2.4}$ ): Harga yang ditetapkan Waroeng Steak Bledek sesuai dengan kualitas layanan yang diberikan. (Kotler, 2016)
2	Promosi ( $X_2$ ), upaya yang dilakukan oleh Waroeng Steak Bledek untuk menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen secara langsung maupun tidak langsung mengenai keunggulan produk dari Waroeng Steak Bledek yang ditawarkan	a. Pesan promosi ( $X_{2.1}$ ), Pesan iklan Waroeng Steak Bledek menarik perhatian b. Media promosi ( $X_{2.2}$ ), media promosi Waroeng Steak Bledek tepat sehingga mempermudah konsumen mendapatkan informasi produk c. Jangkauan promosi ( $X_{2.3}$ ), jangkauan promosi Waroeng Steak Bledek sangat luas, sehingga konsumen dapat mengetahui promosi produk yang dilakukan (Kotler dan Keller, 2016)
3.	Keputusan Pembelian ( $Y$ ), keputusan pembelian adalah sebagai tahap keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian di Waroeng Steak Bledek	a. Kemantapan pada sebuah produk ( $Y_1$ ), memiliki kemantapan dalam pembelian di Waroeng Steak Bledek b. Kebiasaan dalam membeli produk ( $Y_2$ ), melakukan pembelian di Waroeng Steak Bledek karena terbiasa c. Kecepatan dalam membeli suatu produk, ( $Y_3$ ), memutuskan pembelian di Waroeng Steak Bledek dengan cepat (Kotler, 2012).

### E. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kuantitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian ini. Penelitian ini dilakukan secara

bertahap. Adapun tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan meliputi penyusunan dan pengajuan proposal, mengajukan ijin penelitian, serta penyusunan instrumen dan perangkat penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021.
2. Tahap pelaksanaan pada tahap ini peneliti akan melaksanakan penelitian pada bulan Februari 2023.
3. Tahap penyelesaian pada tahap ini terdiri dari proses analisis data dan penyusunan laporan penelitian yang dimulai bulan Mei 2023.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket), alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Iskandar, 2008). Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh konsumen yang berbelanja di Waroeng Steak Bledek Madiun. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *accident sampling*. Yakni berdasarkan kejadian pada saat peneliti menyebarkan kuesioner.
2. Observasi dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian

atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat. Misalnya memperhatikan reaksi penonton televisi, bukan hanya mencatat reaksi tersebut, tetapi juga menilai reaksi tersebut apakah sangat kurang, atau tidak sesuai dengan apa yang dikehendaki. (Arikunto, 2006). Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

3. Dokumentasi didapat dari data-data sekunder, yang mana data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

### **G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pengukur yang merupakan faktor penting dalam menghimpun data yang diharapkan (Indrawan,dkk, 2016)

#### **1. Uji Validitas**

Validitas yaitu tingkat dimana sebuah pengujian mengukur apayang benar-benar ingin diukur. Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki

tingkat ketepatan untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak (Indrawan, dkk, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat validitas adalah *Pearson Correlation Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = r hitung

R = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah sampel

$\sum x^2$  = kuadrat faktor variabel

$\sum y^2$  = kuadrat faktor variabel Y

$\sum xy$  = jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Jika  $r$  hitung  $>$  atau  $= r$  tabel maka butir dikatakan valid. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir dikatakan tidak valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan menggunakan skala likert dan data berupa data ordinal. Skala likert adalah skala yang khusus dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap atau perlakuan (Indrawan, dkk, 2016)

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten (Indrawan, dkk, 2016). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan

rumus Koefisien Alfa (*Cronbach's Alpha*) yang digunakan dalam konsistensi internal. Rumus dari *Cronbach's Alpha* adalah:

$$CA = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  = reliabilitas (koefisien Alfa)

$k$  = banyaknya butir item/soal

$st^2$  = varians total

$\Sigma st^2$  = jumlah varian butir

Jika nilai Alfa  $>$  atau  $= r$  tabel maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.

Jika nilai Alfa  $<$   $r$  tabel maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

## H. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis suatu data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini analisa data menggunakan analisis asosiatif yakni regresi linier berganda.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yaitu menggambarkan responden atas item-item pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan analisis rentang skala, dengan kriteria sebagai berikut:



**Tabel 3.2**  
**Analisis Jawaban Responden Per Variabel**

<b>Rata-Rata Rentang Skala</b>	<b>Harga</b>	<b>Promosi</b>	<b>Keputusan pembelian</b>
1,00-1,80	Sangat Tidak Terjangkau	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Mantap
1,81-2,61	Tidak Terjangkau	Tidak Baik	Tidak mantap
2,62-3,42	Cukup	Netral	Cukup
3,43-4,23	Terjangkau	Baik	Mantap
4,24-5,04	Sangat Terjangkau	Sangat Baik	Sangat Mantap

Dengan menggunakan dasar ini, dapat diketahui persepsi responden terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun untuk ukuran deskriptifnya adalah pemberian angka, baik dalam responden maupun dalam rangka persentase yang dituangkan dalam diagram atau Tabel.

## 2. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tujuan penelitian, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis linier berganda. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yaitu 2 (dua) variabel *retailing mix*, harga (X1) dan promosi (X2). Sedangkan variabel terikat yaitu keputusan pembelian (Y). Dengan demikian, rumus persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian Konsumena = Konstanta dari keputusan regresi

b1 = Koefisien regresi variabel X1 (harga)

b2 = Koefisien regresi variabel X2 (pomosi)

e = error/variabel pengganggu

### a. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan variabel

*independent* secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*. Semakin besar nilai R, maka semakin kuat hubungan variabel *independent* secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*. Berikut rumus untuk penghitungan koefisien korelasi:

$$R = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dapat ditunjukkan dalam SPSS, koefisien determinasi terletak pada *Model Summary* dan tertulis *R Square*.

3. Uji Asumsi Klasik:

- a. Uji normalitas pengujian asumsi normalitas untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.
- b. Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).
- c. Uji Heteroskedastisitas dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas. dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F dan uji t. Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

k = Jumlah variabel *independent*

n = Jumlah anggota sampel

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

Pembuktian ini dilakukan dengan mengamati *Fhitung* pada alpha ( $\alpha$ ) 5%:

Apabila nilai *Fhitung* > *Ftabel*, maka *H0* ditolak dan *H1* diterima

Apabila nilai *Fhitung* < *Ftabel*, maka *H0* diterima dan *H1* ditolak

b. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Imam Ghazali, 2009)

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Dimana:

$b_i$  = Koefisien regresi

$S_{b_i}$  = *Standart Error*

Dengan menggunakan tingkat keyakinan alpha ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan derajat kebebasan (n-2). Kemudian dibandingkan antara *thitung* dengan *ttabel*, maka:

Apabila nilai *thitung* > *ttabel*, maka *H0* ditolak dan *H1* diterima

Apabila nilai *thitung* < *ttabel*, maka *H0* diterima dan *H1* ditolak